

## PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI USAHA BERSAMA PRODUKSI BRIKET DAN PUPUK KOMPOS DARI SAMPAH RUMAH TANGGA DALAM PROGRAM PKK DI DESA SIPAYO KECAMATAN PAGUAT KABUPATEN POHUWATO

Sjahril Botutihe<sup>1\*</sup>, Evi Sunarti Antu<sup>2</sup>, Selvi<sup>3</sup>  
Universitas Ichsan Gorontalo<sup>1,2</sup>, Universitas Negeri Gorontalo<sup>3</sup>

\* Penulis Korespodensi : [sjahrilbotutihe@gmail.com](mailto:sjahrilbotutihe@gmail.com)

### Abstrak

*Kegiatan Pengabdian berjudul Pemberdayaan Perempuan Melalui Usaha Bersama Produksi Briket dan Pupuk Kompos dari Sampah Rumah Tangga Dalam Program PKK di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan memberdayakan perempuan melalui program PKK agar mampu memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomis, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Metode yang dilakukan adalah metode terstruktur dan berkelanjutan diantaranya 1).Melakukan metode pelatihan, 2). Melakukan Pengorganisasian Kelompok, 3). Pengumpulan sampah, 4).Pemilihan Peralatan dan Bahan Baku, 5). Pengelolaan Produksi, 6). Pasar dan Pemasaran, 7). Kemitraan dan Kolaborasi, 8). Pendampingan dan bimbingan, 9). Pemantauan dan Evaluasi. Secara umum capaian program dapat dilihat dari pelaksanaan program dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan melalui pelatihan pemberdayaan perempuan melalui usaha bersama produksi briket dan pupuk kompos dari sampah rumah tangga dalam program PKK telah selesai dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian. Kegiatan ini juga berjalan dengan lancar yang dapat dilihat dari antusias kelompok perempuan dalam menerima materi yang disampaikan oleh tim pelaksana terkait bagaimana membuat briket dan pupuk kompos yang berbahan baku sampah rumah tangga dengan menggunakan teknologi sederhana yang disediakan oleh tim pelaksana pengabdian PKM.*

**Kata kunci:** Pemberdayaan perempuan, briket, pupuk kompos, sampah rumah tangga

### Abstract

*Service activity entitled Women's Empowerment Through Joint Business Production of Briquettes and Cpmpost Fertilizer from Household Waste in the PKK Program in Sipayo Village, Paguat District, Pohuwato Regency. This service activity aims to provide understanding and empower women through the PKK program to be able to utilize household waste into something that has economic value, so that in can increase family income. The method used is a structured and sustainable method including 1). Carrying out training methods, 2). Carrying out group organizing, 3). Garbage Collection, 4). Selection of Equipment and Raw Materials, 5). Production Management, 6). Markets and Marketing, 7). Partnership and Collaboration, 8). Mentoring and guidance, 9). Monitoring and Evaluation. In general, the program's achievements can be seen from the implementation of the program in the form of socialization and mentoring through women's empowerment training through joint efforts to produce briquettes and compost from household waste in the PKK program which has been completed according to the planning carried out by the service implementation team. This activity also ran smoothly as can be seen from the enthusiasm of the woment's group in receiving the material presented by the implementations team regarding how to make briquettes and cpmpost made from household waste using simple technology provided by the PKM service implementation team*

**Keywords:** Women's empowerment, briquettes, compost fertilozer, household waste

## 1. Pendahuluan

Perempuan memiliki peran dalam pembangunan dan kemajuan suatu negara dalam beberapa dekade terakhir. Pemberdayaan perempuan bukan hanya menjadi masalah keadilan sosial, tetapi juga merupakan salah satu kunci untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Pemberdayaan perempuan merupakan upaya untuk mewujudkan kesetaraan peran, akses, dan control perempuan dan laki-laki disemua bidang pembangunan (Susilawati, 2019).

Pemberdayaan perempuan ini dilakukan agar bisa melihat potensi yang ada pada dirinya dan memanfaatkan potensi diri dalam kehidupan sehari-hari. Di banyak negara, perempuan memiliki peran yang cukup signifikan dalam mengelolah sumberdaya alam, termasuk salah satunya adalah dalam mengelolah sampah-sampah rumah tangga menjadi produk yang bernilai ekonomis seperti briket dan pupuk kompos. Dengan dilaksanakan program ini, maka terealisasikan UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengolahan Sampah dan agenda 2030 *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 11 tentang kota dan komunitas yang berkelanjutan (United Nations, 2015). Pemanfaatan sumber daya ini tidak hanya membantu mengatasi persoalan sampah dan pencemaran lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat dalam hal ini perempuan melalui program PKK yakni pelestarian lingkungan.

PKK adalah organisasi masyarakat yang memberdayakan perempuan. PKK itu sendiri merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam pemberdayaan perempuan di tingkat kabupaten sampai ke tingkat kelurahan/desa. Perempuan juga sebaiknya mampu mendukung peningkatan perekonomian keluarga dan tidak hanya mengurus rumah tangga ataupun mengurus anak. (Izzhati, D. N., & Rahayu, 2018). Program PKK tidak hanya fokus pada masalah kesehatan dan keluarga, tetapi juga mendorong partisipasi perempuan dalam berbagai kegiatan ekonomi dan sosial. Selain itu PKK memiliki program tentang pelestarian lingkungan yang salah satunya adalah menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat. Melalui program ini tentunya mampu memberdayakan perempuan dalam mengelolah sampah rumah tangga dengan membuat usaha bersama produksi briket dan pupuk kompos dari sampah menjadi salah satu program unggulan yang mampu memberikan manfaat ganda dan dapat mengurangi dampak buruk lingkungan akibat sampah, serta mampu memberikan sumber penghasilan bagi perempuan khususnya di desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

Desa Sipayo merupakan salah satu desa yang merupakan desa di wilayah Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato memiliki jumlah penduduk 1.619 dimana jumlah laki-laki diatas usia produktif yakni 501 jiwa dan jumlah perempuan sebesar 458 jiwa dari jumlah

tersebut jumlah laki-laki dan perempuan hanya memiliki selisih yang cukup kecil dan jumlah penduduk miskin sebanyak 140 kk (Statistik, 2019). Berdasarkan angka tersebut, sehingga perlu dilakukan pemberdayaan perempuan melalui program PKK guna meningkatkan pendapat ekonomi keluarga, sehingga mampu mengurangi tingkat kemiskinan keluarga. Hal ini, dilakukan agar terdapat kemandirian ekonomi masyarakat khususnya perempuan melalui pemanfaatan sampah rumah tangga yakni sampah kertas dan sampah daun kering menjadi briket dan pupuk kompos, menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis. Karena mengigit sampah merupakan salah satu masalah yang cukup serius dan sampai hari ini belum ditemukannya solusi untuk mengatasi pengurangan sampah yang setiap harinya berbanding lurus dengan kegiatan-kegiatan rumah tangga.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) memiliki tujuan bagaimana memberikan pemahaman masyarakat dalam hal ini perempuan kelompok PKK mampu memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomis, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya bagi perempuan mengenai bagaimana memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi sesuatu yang memiliki daya guna. Maka berdasarkan hal tersebut

## 2. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan dalam melakukan peningkatan dan pemberdayaan perempuan melalui usaha bersama produksi briket dan pupuk kompos dari sampah rumah tangga dalam program PKK di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Diperlukan sejumlah metode yang terstruktur dan berkelanjutan. Berikut adalah langkah-langkah metode yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Melakukan metode pelatihan

Pada tahapan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada perempuan melalui program PKK di desa Sipayo tentang bagaimana cara membuat briket dan pupuk kompos dari sisa-sisa sampah rumah tangga. Dan memastikan mereka memahami proses secara menyeluruh, termasuk pemilihan bahan baku sisa sampah yang tepat, teknik produksi dan pengemasan produk.

### 2. Pengorganisasian Kelompok

Membantu membentuk kelompok perempuan yang akan terlibat dalam produksi briket dan pupuk kompos. Dan memfasilitasi pertemuan regular untuk diskusi membuat perencanaan dan evaluasi kegiatan produksi

3. Pengumpulan sampah  
Mengajarkan kepada kelompok perempuan dalam hal tentang teknik pengumpulan dan pemilihan sampah rumah tangga. Dan mendorong praktek pengolahan sampah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan
4. Pemilihan peralatan dan bahan baku  
Membantu dalam hal memilih dan memperoleh peralatan dan mesin yang dibutuhkan untuk produksi briket dan pupuk kompos. Dan memastikan bahan baku yang digunakan memenuhi standar kualitas
5. Pengelolaan Produksi  
Memberikan pemahaman kepada kelompok perempuan bagaimana mengadopsi system pengelolaan produksi yang baik, termasuk perencanaan produksi, pencatatan inventaris dan pengendalian kualitas.
6. Pasar dan Pemasaran  
Dalam metode ini, membantu kelompok perempuan dalam mencari pasar untuk produk-produk mereka, memberikan dukungan kepada mereka dalam mengembangkan strategi pemasaran, termasuk pembuatan label, kemasan yang menarik dan promosi produk
7. Kemitraan dan Kolaborasi  
Membantu kelompok perempuan dalam hal mendapatkan kemitraan dengan pihak-pihak eksternal seperti pemerintah daerah, LSM atau perusahaan swasta yang dapat memberikan dukungan teknis, bahan baku dan akses ke pasar lebih luas.
8. Pendampingan dan bimbingan  
Melakukan pendampingan dan bimbingan kepada kelompok perempuan dalam hal perubahan-perubahan atau kesulitan dalam proses produksi atau pemasaran akan produk yang mereka hasilkan.
9. Pemantauan dan Evaluasi  
Pada tahapan ini melakukan pemantauan dan evaluasi kepada kelompok perempuan terhadap kinerja produksi, kualitas produk, dan keuangan kelompok perempuan. Dan hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki kegiatan produksi.

### 3. HASIL KEGIATAN

Keberadaan sampah merupakan limbah yang mempunyai banyak dampak pada manusia dan lingkungan sekitar. Dampak sampah terhadap manusia dan lingkungan dapat dikategorikan dalam tiga aspek

yaitu dampak terhadap kesehatan, lingkungan dan dampak secara social ekonomi (Irwanto, 2019). Volume sampah yang dibiarkan menumpuk menyebabkan permasalahan lingkungan (Kristanto, G. A. & Koven, 2019) hingga permasalahan kesehatan (Li, H., Guo, H., Huang, N., and Ye, 2020). Penumpukan sampah-sampah tersebut dapat dimanfaatkan menjadi sesuatu produk yang memiliki nilai ekonomi. Sampah-sampah yang dapat dimanfaatkan antara lain sampah kertas dan sampah daun yang dapat dimanfaatkan menjadi produk briket yang berfungsi sebagai bahan bakar pengganti gas dan sampah rumah tangga dapat dijadikan pupuk kompos.

Dari hasil kegiatan pengabdian PKM yang dilakukan, maka diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

- 1) Sebelum kegiatan dilakukan, diberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya kelompok perempuan bagaimana menjaga kebersihan lingkungan, dan ini merupakan salah satu bagian program PKK yakni pelestarian lingkungan. Pemahaman pelestarian lingkungan ini tentunya terkait dengan bagaimana menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat, sehingga tidak memberikan dampak buruk bagi masyarakat sekitarnya. Mengingat sampah merupakan masalah yang cukup besar, yang sampai hari ini masih belum menemukan solusi dalam hal penanganan sampah itu sendiri. Sehingga melalui kegiatan ini, sampah mampu dimanfaatkan menjadi sesuatu yang memiliki nilai guna seperti briket dan pupuk kompos sehingga dapat Meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya di desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Dari kegiatan ini terlihat jelas antusias masyarakat khususnya kelompok perempuan terhadap pemaparan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Setelah dilakukan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana menjaga lingkungan. Dilakukan pelatihan terkait dengan bagaimana memberdayakan kelompok perempuan melalui usaha bersama produksi briket dan pupuk kompos dari sampah rumah tangga. Dimana kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, yang ditunjukkan dengan antusiasnya masyarakat untuk menghadiri pelatihan tersebut dan hal ini mendapat dukungan langsung dari kepala desa Sipayo dan pemerintah desa lainnya. Pelatihan ini memberikan pemaparan terkait dengan bagaimana membuat briket dari sampah kertas dan sampah daun kering dengan menggunakan teknologi sederhana dan pelatihan bagaimana membuat pupuk kompos dengan menggunakan mesin sederhana yang sudah dibuat oleh tim pelaksana pengabdian. Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman baru kepada kelompok perempuan guna mendukung program kegiatan PKK yang ada di desa Sipayo, serta

mampu memberikan kemanfaatan dari segi peningkatan pendapatan keluarga. Melalui kegiatan pelatihan ini kelompok perempuan diharapkan dapat menghasilkan pendapatan dari usaha produksi briket dan pupuk kompos, sehingga mampu meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan dan keluarga mereka. Selain itu melalui reduksi sampah rumah tangga melalui produksi briket dan pupuk kompos, diharapkan akan terjadi pengurangan sampah rumah tangga yang dibuang ketempat sampah, ini dapat mengurangi beban tempat pembuangan sampah dan meminimalkan dampak lingkungan negatif. Selain itu, pelatihan ini juga dapat memberikan pengembangan keterampilan bagi peserta pelatihan dalam hal pembuatan briket dan pupuk kompos, hal ini dapat memberikan mereka pengetahuan yang berharga yang dapat digunakan di masa depan serta mampu memberikan pengetahuan terkait kemandirian kelompok perempuan yang terlibat dalam usaha bersama. Serta mampu memberikan dampak social positif di kelompok yang sudah dibentuk, seperti peningkatan hubungan antara anggota kelompok, pembagian tugas yang lebih adil dan partisipasi anggota yang lebih aktif dalam kehidupan masyarakat, sehingga kegiatan ini memiliki keberlanjutan dimasa depan. Diharapkan juga melalui pelatihan ini usaha produksi briket dan pupuk kompos juga dapat membantu pengembangan pasar lokal untuk produk-produk tersebut dan ini dapat menciptakan peluang bisnis lebih lanjut dan mampu menggerakkan ekonomi lokal dengan dibentuknya kelompok IKM industri pengolahan sampah di desa Sipayo.

- 3) Desa Sipayo merupakan salah satu desa yang cukup aktif dalam menerima perubahan dari luar yang dikarenakan kultur masyarakatnya yang sangat antusias dengan segala hal yang baru. Hal ini tidak terlepas adanya dukungan pemerintah desa yang cukup baik dan seluruh tokoh masyarakat maupu tokoh pemuda yang memiliki wadah karang taruna yang cukup proaktif terhadap perubahan-perubahan. Sehingga berdasarkan hal tersebut memudahkan tim pelaksana pengabdian PKM dalam membuat kegiatan dan program-program pemberdayaan perempuan, yang salah satunya adalah bagaimana memanfaatkan sampah menjadi produk briket dan pupuk kompos. Dan harapan kami sebagai tim pelaksana pengabdian PKM hal ini dapat menjadi model untuk desa lain, desa Sipayo dapat menjadi contoh atau model desa-desa lain dalam hal pemberdayaan perempuan melalui usaha bersama dari sampah rumah tangga. Dengan harapan bahwa melalui usaha bersama ini peningkatan kualitas hidup perempuan dan masyarakat di desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Dan hal ini, penting untuk terus

melakukan pemantauan dan evaluasi program untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan pengabdian ini dapat tercapai dan untuk melakukan perbaikan jika diperlukan. Pemberdayaan perempuan melalui usaha bersama ini harus menjadi upaya berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial di desa tersebut.



**Gambar 1.** Proses sosialisasi pengenalan kepada masyarakat tentang pemanfaatan sampah di desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato



**Gambar 2.** Proses pelatihan pembuatan briket dan pupuk kompos

#### 4. Kesimpulan

- 1) Permasalahan sampah merupakan persoalan yang sampai hari ini belum mendapatkan solusi penyelesaian tidak terkecuali desa Sipayo Kecamatan Paguat kabupaten Pohuwato, sehingga perlu dilakukan pemberdayaan perempuan dalam hal memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi produk briket dan pupuk kompos yang mampu memberikan nilai manfaat yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan adanya pemberdayaan perempuan melalui program PKK terkait dengan pelestarian lingkungan khususnya terkait dengan sampah tersebut mampu meminimalisir produksi sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh ibu-ibu melalui kegiatan produksi produk briket dan pupuk kompos melalui usaha bersama yang dimiliki oleh perempuan di desa Sipayo Kecamatan Paguat kabupaten Pohuwato.
- 2) Pemerintah dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Pohuwato memiliki peran secara terus menerus dalam hal memberikan sosialisasi terkait akan kesadaran masyarakat tentang bagaimana mengurangi sampah dengan kegiatan-kegiatan yang produktif yang salah satunya adalah membuat usaha bersama tentang pengolahan sampah menjadi produk-produk yang memiliki nilai ekonomis,

sehingga mampu mengatasi persoalan sampah khususnya di desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

- 3) Melalui pengelolaan sampah yang sistimatis dan berkelanjutan diharapkan pengelolaan sampah rumah tangga dengan memanfaatkan teknologi-teknologi yang sederhana mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas sehingga memiliki daya jual yang tinggi dan dapat menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi serta memiliki dukungan mitra dalam hal penyediaan pendanaan bagi kelompok usaha perempuan terkait dengan pengelolaan sampah tersebut.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui pendana Bima Kemendikbudristek pada Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tahun 2023 yang telah memberikan bantuan pendanaan terkait dengan pelaksanaan pengabdian Program Kemitraan Masyarakat.

#### Daftar Pustaka

Irwanto. (2019). Pelatihan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *To Maega*, 2(2), 11–23. Retrieved from file:///D:/dokumen/Downloads/238-340-1-PB

(2).pdf

- Izzhati, D. N., & Rahayu, Y. (2018). Pendampingan dan Pelatihan Industri Kreatif Ibu -Ibu PKK Di Kelurahan Kerobokan Semarang. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/ja.v1i1.3>.
- Kristanto, G. A. & Koven, W. (2019). ). Estimating greenhouse gas emissions from municipal solid waste management in depok, indonesia. *City and Environment Interactions*, 4. <https://doi.org/10.1016/j.cacint.2020.100027>
- Li, H., Guo, H., Huang, N., and Ye, J. (2020). Health risks of exposure to waste pollution: evidence from beijing. *China Economic Review*, 63(101540). <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2020.101540>
- Statistik, B. P. (2019). *Kecamatan Paguat Dalam Angka 2019*. BPS Pohuwato. Retrieved from <https://pohuwatokab.bps.go.id/publication/2019/09/26/137be677e9dfab54ab9a97e7/kecamatan-paguat-dalam-angka-2019.html>
- Susilawati, N. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Zakat Produktif di Desa Bukit Peninjauan I Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. *Hawa*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i1.2230>
- United Nations, T. O. W. (2015). The 2030 Agenda for Sustainable Development. A/RES/70/1. United Nations.